

**RANCANGAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK
MENGEMBANGKAN KOMPETENSI SOSIO-EMOSIONAL REMAJA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan dalam Bidang Ilmu Bimbingan dan Konseling**



oleh

Sefani Nur Rani

1806976

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2024

**RANCANGAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK
MENGEMBANGKAN KOMPETENSI SOSIO-EMOSIONAL REMAJA**

Oleh

Sefani Nur Rani

1806976

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan dalam Bidang Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu
Pendidikan

© Sefani Nur Rani

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2024

Hak cipta dilindungi Undang-Undang,

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang,

Difoto kopi atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

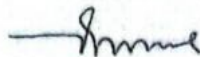
SEFANI NUR RANI

1806976

**RANCANGAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK
MENGEMBANGKAN KOMPETENSI SOSIO-EMOSIONAL REMAJA**

Disetujui dan disahkan oleh:

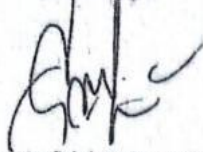
Pembimbing I



Dr. Anne Hafina Adiwinata, M.Pd.

NIP 19600704 198601 2 001

Pembimbing II



Dr. Eka Sakti Yudha, M.Pd.

NIP 19830829 201012 1 004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Iyah Saripah, M.Pd.

NIP 197710142001122001

ABSTRAK

Sefani Nur Rani. (2024). Rancangan Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Mengembangkan Kompetensi Sosio-Emosional Remaja

Kompetensi sosio-emosional adalah kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami emosi diri sendiri dan orang lain, serta mengelola emosi saat berinteraksi dengan orang lain. Remaja memiliki tingkat sosio-emosional yang berbeda-beda tergantung dengan lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan pengalaman pribadinya. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana gambaran kompetensi sosio-emosional yang dimiliki remaja dan rancangan layanan bimbingan konseling untuk mengembangkan kompetensi sosio-emosional. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan metode deskriptif analisis. Responden dalam penelitian ini berjumlah 141 siswa dari SMA Negeri 6 Bandung. Hasil menunjukkan bahwa sebagian remaja berada pada kategori *mastery*, sebagian besar remaja berada pada kategori *competent*, dan sejumlah kecil remaja berada pada kategori *threshold*. Layanan bimbingan klasikal dianggap dapat mengembangkan kompetensi sosio-emosional remaja.

Kata Kunci : Kompetensi Sosio-Emosional, Remaja, Bimbingan dan Konseling

ABSTRACT

Sefani Nur Rani. (2024). Guidance and Counseling Service Design to Develop Adolescents' Socio-Emotional Competence

Socio-emotional competence is the ability to identify and understand one's own and others' emotions, and to manage emotions when interacting with others. Adolescents have different levels of socio-emotional competence depending on their family environment, social environment, and personal experiences. The purpose of this study was to determine the description of socio-emotional competence possessed by adolescents and the design of counseling guidance services to develop socio-emotional competence. The approach used in this study was quantitative with descriptive analysis methods. The respondents in this study were 141 students from SMA Negeri 6 Bandung. The results showed that some adolescents were in the mastery category, most adolescents were in the competent category, and a small number of adolescents were in the threshold category. Classical guidance services are considered to be able to develop adolescent socio-emotional competence.

Keywords: Socio-Emotional Competence, Adolescents, Guidance and Counseling

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	9
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Rumusan Masalah Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1.6 Struktur Organisasi Skripsi.....	8
BAB II KAJIAN TEORI KOMPTENSI SOSIAL EMOSIONAL PADA REMAJA DISFUNGSI.....	10
2.1 Definisi kompetensi sosio-emosional.....	10
2.2 Aspek kompetensi sosio-emosional.....	11
2.3 Elemen yang Mempengaruhi kompetensi sosio-emosional.....	15
2.4 Model Instrumen kompetensi sosio-emosional.....	17
2.5 Definisi Remaja.....	18
2.6 Perkembangan Sosial Emosional Pada Remaja.....	20
2.7 Definisi Keluarga Disfungsi.....	22
2.8 Faktor yang Mempengaruhi Keluarga Disfungsi.....	23
2.9 Dampak Keluarga Disfungsi pada Remaja.....	24
2.10 Layanan Bimbingan dan Konseling.....	24
2.11 Teknik Konseling Yang Dapat Meningkatkan kompetensi sosio-emosional Remaja.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Responden.....	31
3.3 Populasi dan Sampel.....	32

3.4 Instrumen Penelitian.....	33
3.5 Penimbangan Instrumen Penelitian.....	49
3.6 Prosedur Penelitian.....	57
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	58
4.1 Temuan Penelitian.....	58
4.2 Gambaran Umum kompetensi sosio-emosional remaja kelas X SMA Negeri 6 Bandung.....	58
4.3 Rancangan Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan kompetensi sosio-emosional remaja.....	71
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	82
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	83
5.1 Simpulan.....	83
5.2 Implikasi.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 <i>Responden Kelas X SMAN 6 Bandung</i>	31
Tabel 3. 2 <i>Data Purposive Sample</i>	33
Tabel 3. 3 <i>Kisi-kisi Instrumen INTENSIONAL - versi 01</i>	35
Tabel 3. 4 <i>Pola Skoring Instrumen Profil Kompetensi Sosial-emosional</i>	46
Tabel 3. 5 <i>Interpretasi Kategori Kompetensi Emosional-Sosial</i>	47
Tabel 3. 6 Hasil Uji Unidimensionalitas.....	50
Tabel 3. 7 Hasil Uji <i>Rating Scale</i>	51
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Instrumen.....	52
Tabel 3. 9 <i>Hasil Uji Reliabilitas Instrumen</i>	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Aliran Penelitian yang Terkait dengan Kecerdasan Emosional.....	11
Gambar 2. 2 Bidang Kecerdasan Emosional dan Sosial Menurut Boyatzis dan Goleman.....	14
Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian.....	57
Gambar 4. 1 Wright Person Kompetensi Sosial-Emosional Peserta Didik.....	59
Gambar 4. 2 Skor Item Aspek kompetensi sosio-emosional remaja kelas X di SMAN 6 Bandung.....	74

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, G. & Berzonsky, M. (2003). *Blackwell Handbook of Adolescence*. Oxford: Blackwell Publishing
- Adim, R., Kusdaryani, W., & Lestari, F. W. (2021). Peran Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Yang Mengalami Broken Home. *Kastara Karya: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 1(3), 39-46.
- Agustian, M., Saripah, I., & Nadhirah, N. A. (2023). Analisis Kualitas Pertemanan Terhadap Remaja. *SHINE: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3, 56-63.
- Amett, J. J. (1999). Adolescent Storm and Stress, Reconsidered. *American Psychological*, 54, 317-326.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bahana, S. (2015). Analisis Pemahaman Diri dan Hubungan Sosial Siswa Berlatar Belakang Keluarga Broken Home di SMK Yadika 11 Jatirangga. Skripsi. Universitas Indraprasta PGRI. Jakarta.
- Boyatzis, R. E. (2008). *Competencies in the Twenty-First Century*. *Journal of Management Development*, 27(1), 5-12.
- Boyatzis, R. E. (2009). *Competencies as a Behavioral Approach to Emotional Intelligence*. *Journal of Management Development*, 28(9), 749-770.
- Boyatzis, R. E., & Goleman, D. (2011). *Emotional and Social Competency Inventory (ESCI) A User Guide For Accredited Practitioners*. Hay Group.
- Boyatzis, R. E., & Goleman, D. (2017). *Emotional and Social Competency Inventory*. Korn Ferry.
- Boyatzis, R. E., Thiel, K., Rochford, K., & Black, A. (2017). *Emotional and Social Intelligence Competencies of Incident Team Commanders Fighting Wildfires*. *Journal of Applied Behavioral Science*, 53(4), 498-516.
- Burgess, E. W., & Locke, H. J. (1953). *The Family: From Institution to Companionship*. New York: American Book Company.
- Campbell, C. A., & Dahir, C. A. (1997). *The National Standards For School Counseling Programs*. ASCA, 1-9.
- Cole, A. (2004). *Mendampingi Anak Menghadapi Perceraian*. Jakarta: Pustaka Raya.
- Creswell, J. (2012). *Education Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative*. Boston. 4th, ed. Boston, MA: Pearson.
- Dominguez, H. G., & Iglesias, D. L. (2023). *Emotional Intelligence and Suicidal Ideation in Adolescents: The Mediating and Moderating role of Social Support*. *Revista de Psicodidactica*, 28(2), 125-134.

- Durlak, J. A., Weissberg, R. P., Dymnicki, A. B., Taylor, R. D., & Schellinger, K. B. (2011). *The Impact of Enhancing Students Social and Emotional Learning: A Meta-Analysis of School-Based Universal Interventions*. *Journal of School Psychology*, 28(1), 405-432.
- Djaali. (2008). *Skala Likert*. Jakarta: Pustaka Utama
- Ohlsen, E. M. (1977). *Group Counseling*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Fauzia, A. N. (2016). *Program Bimbingan dan Konseling Pribadi Sosial Untuk Meningkatkan Kompetensi Emosional Sosial Peserta Didik Berbakat*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Gazda, G. M. (1978). *Group Counseling: A Developmental Approach*. Boston: Allyn and Bacon.
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glynnis, D., & Maxime, W. (2022). *Parents and Adolescents in the post-divorce period: The Effects On Adolescent Psychosocial Development*. *Social Work/Maatskaplike Werk*, 58(3), 366-381.
- Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. *Personality and Social Psychology Review*, 1, 40-48.
- Goleman, D. (1997). *Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional): Mengapa EI lebih penting daripada IQ*. 1th, Jakarta: Gramedia.
- Hasanah, I., Ishlakhatu, S., Fakhriyani, D. V., & Aisa, A. (2022). *Bimbingan dan Kelompok Teori dan Praktik*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Hasyim, F., & Mulyono. (2017). *Bimbingan dan Konseling Religius*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hawari, D. (1997). *Al-Qur'an, Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: PT Dana Bhakti Yasa.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1990). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan dalam Suatu Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1999). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Jones, S.M., & Kahn, J. (2021). *Variations in Adolescent Social-Emotional Competencies: The Impact of Life Experiences*. *Journal of Youth and Adolescence*, 54(3).
- Klien, A., Sherr, L., & Ball, J. (2004). *Family Structure, Parental Involvement, and Child Development*. *Journal of Family Psychology*, 18(6), 162-172.
- Li, Q., Zongqing, C., & Zhao, D. (2023). *Home-Based Parental Involvement and Early Adolescents' Socio-Emotional Adjustment at Middle School in China*:

A Longitudinal Exploration of Mediating Mechanisms. Journal of Child and Family Studies, 32, 2153-2163.

- Luthfiani, N. W. (2017). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI MAN 2 Kudus Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Maiseptian, F., Marjohan., & Yarmis. (2017). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa. Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling, 2(2), 81-90.
- Matitaputty, J. S., & Rozali, Y. A. (2021). Gambaran Kualitas Persahabatan Pada Remaja DKI Jakarta. JCA Psikologi, 2(3), 221-229.
- Muttaqin, I., & Sulistyo, B. (2019). Analisis Faktor Penyebab dan Dampak Keluarga *Broken Home*. Jurnal Studi Gender dan Anak, 6(2), 245-256.
- Myers, D., & Twenge, J. (2016). *Social Psychology*. New York: Mc Graw Hill Education.
- Oswalt. (2010). *Factors Influencing the Development Of Self- Esteem*. MentalHelp.
- Park, H. H., & Faerman, S. (2019). *Becoming a Manager: Learning The Importance of Emotional and Social Competence in Managerial Transitions*. American Review of Public Administration, 49(1), 98-115.
- Putri, D. H. (2016). Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dengan kompetensi sosio-emosional Anak Taman Kanak-Kanak. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Quensel, S., Paul, M., Aoife, B., Auke, W. M., Bloom, R., Jonhson, B., & Kolte, R. P. (2002). *Broken Home or Drug Usir Peers*. Journal of Drug Issues, 2(2), 467-490.
- Rachman, C. E. (2016). Profil Konsep Diri Peserta Didik Broken Home dan Implikasinya Bagi Layanan Responsif. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Romlah, T. (2006). Bimbingan Kelompok. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rossa, K. M., Kimb, H., Tolanc, P. H., & Jenningsd, P. (2019). *An Exploration of Normative Social and Emotional Skill Growth Trajectories During Adolescence*. Journal Af Apllied Developmental Psychology, 62, 102-115.
- Ritonga, R., Hamis, A., Harahap, A. M., & Harahap, R. (2022). Penguatan kompetensi sosio-emosional Bagi Kepala Sekolah Penggerak Melalui Kei=giatan Lokakarya. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 6, 309-315.
- Sahertian, H. J., & Satriobudi, V. J. (2016). Pengaruh Kompetensi Intelektual, Kompetensi Emosional, dan Kompetensi Sosial Terhadap Kinerja Guru SMA Swasta di Kota Malang. Journan of Management Studies, 10, 125-149.

- Santrock, J. W. (2002). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sarifuddin. (2021). Penerapan Bimbingan Klasikan dengan Metode *Brainstorming* atau Curah Pendapat untuk Meningkatkan Pemahaman Konseli Generasi Z pada Topik Dampak *Smartphone* dan Media Sosial di Kelas XII Mipa.1 Semester 1 SMAN 4 Kota Bima tahun Pelajaran 2020/2021. *jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 305-315.
- Seal, C. R., Boyatzis, R. E., & Bailey, J. R. (2006). *Fostering Emotional and Social Intelligence in Organizations*. *Organization Management Journal*, 3, 190-209.
- Shertzer, B., & Stone, S. (1963). *Administrative Deterrents to Guidance Program Development*. *Theory Into Practice*, 2, 24-32.
- Simamarta, N., Hasibuan, A., Rofiki, I., Purba, S., Tasnim., Sitorus, E., Silitonga, P., Sutrisno, E., Purba, B., Makbul, R., Sianturi, E., Bachtiar, E., Agustis, T., Negara, E. S., & Simamarta, J. (2021). *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- UU RI No. 3 Tahun 2003. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Steinberg, L. (2008). *Perspektif Ilmu Saraf Sosial Tentang Pengambilan Risiko Remaja*. *Tinjauan Perkembangan*, 78-106.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. (2007). *Bimbingan dan Konseling Dalam Praktek*. Bandung: Maestro.
- Tohirin. (2007). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Di Madrasah: (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wati, T, W. L. (2010). *Dampak Psikologis Perceraian Orang Tua pada Remaja Awal*. Skripsi. Universitas Katolik Soegijapranata. Semarang.
- Willis, S. (2007). *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Willis, S. (2009). *Konseling Keluarga*. Bandung: Alfabeta.
- Willis, S. (2021). *Konseling Keluarga (Family Counseling)*. Bandung: Alfabeta.
- Yudha, E. S., Rusmana, N., & Fauzia, A. N. (2019). *Kompetensi Sosio-Emosional Peserta Didik Berbakat dalam Setting Pendidikan Inklusi*. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 3(3), 225-232.
- Yusuf, S. (2002). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Yusuf, S., & Nurihsan, A. (2007). *Teori Kepribadian*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Yusuf, S. (2012). Psikologi Perkembangan Anak & Remaja. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Yusuf, S., Sugandhi, N. M., & Saomah, A. (2021). Bimbingan dan Konseling Remaja. Bandung: PT Remaja Rosa Karya.